

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian dan Metode**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru PAI-BP dalam meningkatkan minat peserta didik pada pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an peserta didik di SDIT Arafah Padang. Peneliti akan menggunakan jenis penelitian *case study* (studi kasus) dengan pendekatan deskriptif, karena dalam proses penelitian peneliti akan meneliti secara mendalam tentang peran guru PAI-BP dalam meningkatkan minat peserta didik pada pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an peserta didik di SDIT Arafah Padang, dan memaparkan serta menggambarkan kondisi nyata objek yang diteliti. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Menurut Danin (2002), penelitian kualitatif percaya bahwa kebenaran itu adalah dinamis dan dapat ditemukan hanya melalui penelaahan terhadap orang-orang melalui interaksinya dengan situasi sosial mereka (Mappasere & Suyuti, 2019, p. 33).

##### **B. Setting Penelitian**

###### **1. Lokasi Penelitian**

Dalam memperoleh data pada penelitian ini, penulis akan melakukan penelitian di SDIT Arafah Padang, di Jl. Kp. Terandam RT.06, Andalas, Kec. Padang Timur, Kota Padang, Sumatera Barat 251267. Karena ada beberapa hal yang membuat penulis yakin untuk

melakukan penelitian di sekolah ini, yakni: 1) SDIT Arafah Padang mempunyai beberapa program positif salah satunya adalah program Baca Tulis Al-Quran yang menjadi kajian peneliti, 2) SDIT Arafah Padang merupakan sekolah yang sudah berakreditasi A, akreditasi A menunjukkan bahwa SDIT Arafah Padang telah memenuhi standar pendidikan yang tinggi, baik dari segi kurikulum, kualitas tenaga pendidik, maupun fasilitas pendukung. 3) Sekolah ini dikenal aktif dalam mengintegrasikan pembelajaran agama dengan program-program khusus, seperti tahfiz Al-Qur'an, BTA (Baca Tulis Al-Qur'an), yang memiliki nilai positif dan berdampak baik bagi peserta didik, sehingga sangat relevan dengan topik penelitian mengenai Peran Guru PAI-BP dalam Meningkatkan Minat Peserta Didik pada Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SDIT Arafah Padang.

2. Waktu Penelitian, waktu penelitian yang dilakukan yaitu pada Semester Genap Tahun Ajaran 2024/2025.

### C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung (Sujarweni, 2014). Disini peneliti menggunakan wawancara yang

dilakukan langsung dengan kepala sekolah, Guru PAI-BP, dan peserta didik yang berada di SDIT Arafah Padang.

2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Dalam penelitian ini menjadi sumber data sekunder adalah buku, jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai peran Guru PAI-BP dalam meningkatkan minat peserta didik pada pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SDIT Arafah Padang.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

1. Pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa teknik, dengan tujuan agar penelitian ini terlaksana secara objektif dan tepat mengenai sasaran, maka digunakan beberapa teknik diantaranya:

- a. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian (Rahardjo, 2023). Dalam menggunakan metode observasi cara yang

paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung terhadap peran Guru PAI-BP dalam meningkatkan minat peserta didik dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an peserta didik di SDIT Arafah Padang.

Penelitian ini bertujuan mengumpulkan data melalui observasi terhadap Guru PAI-BP dan peserta didik di SDIT Arafah Padang. Observasi difokuskan pada pelaksanaan program baca Al-Qur'an serta kegiatan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA), baik yang berlangsung didalam kelas maupun diluar jam pelajaran. Peneliti juga akan mencermati bagaimana Guru PAI-BP merancang dan melaksanakan perencanaan pembelajaran yang berkaitan dengan program BTA tersebut.

b. Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian (Rahardjo, 2023). Dengan wawancara maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang informasi dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Dalam melakukan wawancara peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk diajukan, dan mencatat apa saja yang ditemukan oleh informan. Pada

penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan kepala sekolah, Guru PAI-BP, dan peserta didik.

Wawancara ini menggali informasi mengenai peran guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran BTA, serta tanggapan peserta didik terhadap kegiatan tersebut. Data dari wawancara menjadi dasar untuk menjawab pertanyaan penelitian terkait minat belajar peserta didik dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.

#### c. Dokumentasi

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi dimasa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoretik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekadar barang yang tidak bermakna (Rahardjo, 2023). Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku dan sebagainya.

Dokumen merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dan penelitian kualitatif. Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan informasi tentang strategi guru dalam pembelajaran terhadap Al-Qur'an di SDIT Arafah Padang. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mendukung data hasil

observasi dan wawancara, berupa jadwal pelaksanaan BTA, absensi peserta didik dalam kegiatan mengaji pagi, catatan mentoring, serta perangkat pembelajaran Guru PAI-BP seperti RPP atau modul pengajaran. Dokumen-dokumen ini membantu menguatkan temuan lapangan tentang perencanaan dan pelaksanaan program BTA di SDIT Arafah Padang.

#### **E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Analisis dan interpretasi secara konseptual merupakan proses yang terpisah dalam hal mengorganisasikan data penelitian. Analisa menekankan pertimbangan kata-kata konteks, non verbal, konsistensi internal, perluasan intensitas dan yang paling penting adalah melakukan reduksi data. Sedangkan proses interpretasi melibatkan pengikatan makna signifikan analisis, penjelasan pola deskriptif dengan melihat hubungan yang saling terkait, kemudian menarik sebuah kesimpulan sebagai hasil akhir dari laporan penelitian.

Hasil yang ditemukan dalam penelitian baik survei dan lainnya masih data kasar, sering belum sesuai dengan asumsi yang dibuat, dalam analisis data kasar ini diolah lebih dahulu sehingga siap dianalisis. Agar memperoleh informasi yang bermanfaat, berikut adalah alangkah-langkah yang dapat digunakan pada proses pengolahan dan analisis data:

##### **1. Reduksi Data**

Proses memilih, penyederhanaan, membuat dari sesuatu yang tidak tampak menjadi tampak (abstrak) dan mengolah data kasar dari

hal yang dicatat di lapangan. Secara terus menerus selama penelitian, bahkan sebelumnya sudah dilakukan, seperti konsep, kerangka, permasalahan studi, dan ketika menetapkan pengumpulan data, reduksi meliputi: 1) merangkum data, 2) memberi kode, 3) menelusuri judul, 4) menentukan gugus, dengan cara selektif, uraian singkat, dan mengkategorikan kedalam pola yang lebih jauh.

Proses ini dilakukan dengan memilah dan menyaring data hasil observasi dan wawancara sesuai dengan fokus penelitian, yaitu peran Guru PAI-BP dalam meningkatkan minat peserta didik dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an peserta didik di SDIT Arafah Padang. Data yang tidak relevan disisihkan, sedangkan data penting dikelompokkan berdasarkan tema: perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta faktor pendukung dan penghambat.

## 2. Penyajian Data

Dalam menyajikan data dipaparkan secara teratur dengan menampilkan hubungan jalan hubungan data, dan digambarkan keadaan yang terjadi, dengan demikian akan memudahkan peneliti dalam membuat sebuah kesimpulan yang benar. Pemaparan data penelitian secara umumnya ditampilkan dengan uraian yang berbentuk teks narasi.

Data yang telah direduksi kemudian disusun dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, atau kutipan wawancara yang disesuaikan dengan sub-bab temuan penelitian. Penyajian ini memudahkan peneliti

dalam menarik kesimpulan tentang strategi yang digunakan guru dan dampaknya terhadap minat peserta didik.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Dalam membuat kesimpulan disini dikerjakan secara tidak sempit, terbuka, tidak ragu (skeptis), tetapi peneliti telah menyediakan penarikan kesimpulan. Awalnya belum nampak, akan tetapi kemudian lebih rinci dan berakar secara kuat. Dalam membuat kesimpulan mesti harus diverifikasi ketika penelitian berlangsung, dengan cara: 1) Review ulang selama penulisan, 2) Meninjau ulang catatan lapangan, 3) Meninjau kembali dan bertukar pikiran bersama teman sejawat untuk meningkatkan kesepakatan intersubjektif, 4) Usaha-usaha lain yang lebih luas dalam menentukan temuan dalam salinan untuk seperangkat data yang ada (Ahmad & Muslimah, 2021, p, 185). Dari data yang telah disajikan, peneliti menarik kesimpulan mengenai sejauh mana peran Guru PAI-BP berhasil meningkatkan minat dan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan membaca dan menulis Al-Qur'an.

### F. Teknik Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data diuji dengan berbagai cara, termasuk uji kredibilitas, transferability, dependability, dan confirmability. Data yang digunakan dalam penelitian kualitatif harus diuji untuk memastikan bahwa mereka dapat digunakan sebagai penelitian ilmiah. Kepercayaan agar hasil penelitian tidak meragukan sebagai

karya ilmiah, data hasil penelitian harus diuji kredibilitas (kredibilitas) atau kepercayaan.

1. Kredibilitas dan kepercayaan data, dapat ditingkatkan melalui pengamatan yang diperpanjang. Dengan melakukan pengamatan yang diperpanjang, peneliti kembali kepenilaian kualitas suatu hasil penelitian, baik kuantitatif maupun kualitatif memerlukan pembahasan tentang validitas atau keabsahan data dan reliabilitas. Dalam penelitian ini, peneliti memastikan kredibilitas data dengan melakukan triangulasi sumber dan teknik. Peneliti mengonfirmasi informasi melalui wawancara dengan Guru PAI-BP, kepala sekolah, dan peserta didik, serta membandingkannya dengan hasil observasi langsung dan dokumentasi, seperti jadwal BTA dan daftar kehadiran kegiatan mengaji pagi. Selain itu, peneliti juga melakukan member check, yaitu mengonfirmasi kembali hasil wawancara kepada informan untuk memastikan bahwa data yang dicatat telah sesuai dengan apa yang disampaikan.
2. Transferability (keteralihan), merupakan kriteria yang menunjukkan derajat ketepatan dari suatu hasil penelitian, maksudnya kriteria ini digunakan untuk menilai sejauh mana temuan suatu penelitian yang dilakukan pada suatu kelompok tertentu dapat diaplikasikan pada kelompok lain pada situasi yang sama. Kriteria ini penting untuk menjamin keabsahan riset kualitatif. Untuk menjamin aspek ini, peneliti menyajikan deskripsi kontekstual secara rinci tentang latar sekolah, program BTA, metode yang digunakan guru, serta lingkungan

pembelajaran di SDIT Arafah Padang. Dengan demikian, pembaca atau peneliti lain dapat menilai sejauh mana hasil penelitian ini dapat diterapkan atau dibandingkan dengan sekolah lain yang memiliki karakteristik serupa, terutama sekolah Islam terpadu.

3. Dependability (kebergantungan), adalah suatu kriteria untuk menilai sejauh mana temuan penelitian kualitatif memperlihatkan konsistensi hasil temuan ketika dilakukan oleh peneliti yang berbeda dengan waktu yang berbeda, tetapi dilakukan dengan metodologi dan interview script yang sama. Peneliti memastikan dependability dengan mendokumentasikan seluruh proses penelitian secara sistematis, mulai dari perencanaan, teknik pengumpulan data, hingga analisis. Semua kegiatan penelitian dicatat dalam catatan lapangan dan log kegiatan harian, sehingga jika penelitian ini diulang oleh orang lain dalam kondisi yang sama, maka hasilnya akan relatif serupa.

4. Confirmability (kepastian), dalam penelitian kualitatif lebih diartikan sebagai konsep intersubjektivitas atau konsep transparansi, yaitu kesediaan peneliti mengungkapkan secara terbuka tentang proses dan elemen-elemen penelitiannya sehingga memungkinkan pihak lain/peneliti lain melakukan penilaian tentang hasil-hasil temuannya (Susanto et al., 2023,p. 59). Dalam hal ini, peneliti menjaga jarak kritis terhadap data dan tidak memasukkan pendapat pribadi dalam proses interpretasi. Semua analisis dan kesimpulan disusun berdasarkan bukti data lapangan yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah

diverifikasi. Selain itu, peneliti menyertakan jejak audit (audit trail) berupa dokumen pendukung yang memperkuat transparansi proses penelitian.

